

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian misalnya perilaku, tindakan dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang bisa dikaitkan dengan metode kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar individu secara utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai sesuatu keutuhan.¹ Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, karna data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Searah dengan masalah yang akan diteliti, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karna penelitian ini memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku

¹ Lexy J, dan Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4

yang dapat diamati. Kemudian pendekatan kualitatif ini memerlukan ketajaman analisis, objektivitas, dan sistematik sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab akibat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif adalah totalitas.²

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan huberman adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument peneliti sekaligus pengumpul data. Keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan setting penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

C. Lokasi penelitian

Peneliti mengambil objek di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri. Alasan peneliti mengambil objek penelitian tersebut dikarenakan pondok pesantren Lirboyo Kediri memegang teguh kurikulum madrasah diniyah dengan menggunakan Kitab kuning dan juga pondok pesantren Lirboyo dan kesehariannya para santri menggunakan Kitab kuning.

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), h. 36.

D. Sumber data

Yang dimaksud data dalam penelitian yaitu subjek dari mana data dapat diperoleh.³ Untuk mencari sumber data disesuaikan dengan jenis data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara, tindakan (observasi) dan dokumentasi. Wawancara ini diambil dari beberapa informan yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Dalam hal ini informan yang diambil adalah mudier madrasah Hidayatul Mubtadien, kepala pondok Lirboyo Kediri, *asatidz*, serta santri Lirboyo Kediri. Dalam penelitian kualitatif, kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, terarah dan senantiasa bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.⁴

2. Data sekunder

Sumber data jenis ini adalah sumber data yang tidak langsung, maksudnya adalah sumber data yang diambil dari dokumen atau data data tertulis lainnya. Data sekunder yang diperoleh peneliti diperoleh langsung dari pihak-pihak yang bersangkutan,⁵ yaitu berupa data-data dari pondok pesantren Liboyo Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Bagian ini mengemukakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis. Diantaranya adalah observasi, Dokumentasi, dan Wawancara.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 107.

⁴ Abuddin Nata, *Metodologi Study Islam* (Jakarta: PT Raa Grafindo Persada, 2009), h.174

⁵ Abuddin Nata, *Metodologi Study Islam*, h. 175

1. Metode *Observasi*.

Teknik mencari data dalam penelitian yang dilakukan dengan melalui pengamatan dan pencatatan langsung terhadap gejala subjek yang diteliti, baik itu pengamatan dilakukan dalam situasi sbenarnya maupun dalam situasi buatan yang khusus diadakan.⁶

2. Metode Wawancara (Interview)

Metode pengumpulan dalam penelitian yang teknik penelitiannya dengan melalui tanya jawab secara sepihak dan dikerjakan secara sepihak dan dikerjakan secara sistematis dengan tetap berlandaskan pada tujuan penelitian. interview dipakai untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian.⁷

3. Metode literature

Metode ini mempelajari buku-buku dan bahan-bahan yang berhubungan dengan masalah yang menjadi pokok bahasan dengan objek penelitian guna mendapatkan informasi teoritis. Studi literatur ini digunakan untuk memperoleh data empiris yang relevan dengan masalah yang peneliti kaji, study literature adalah teknik penelitian yang berupa informasi-informasi, data-data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti didapat dari bahan-bahan, majalah, koran, naskah, dokumentasidokumentasi, seperti dokumentasi yang terkait kegiatan belajar mengajar, visi misi, program-program, dan lain sebagainya.

⁶ Winarno Surachmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Dan Teknik* (Bandung: Tarsindo, 2000), h. 174.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,. h.126

F. Teknik analisis data

Metode analisis data merupakan suatu langkah penting dalam penelitian, karena dapat memberi makna terhadap data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Metode analisis data akan dilakukan melalui suatu proses yaitu menyusun, mengkatagorikan data, mencari data yang berkaitan dengan isi dari berbagai data yang diperoleh dengan maksud untuk mendapatkan maknanya.

Setelah selesai mengadakan wawancara dengan subyek penelitian, peneliti menuliskan kembali data-data yang terkumpul kedalam catatan lapangan dengan tujuan agar dapat mengungkapkan data dan informasi secara mendetail. Data yang diperoleh dan wawancara disusun dalam membentuk catatan lengkap setelah didukung oleh hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan.⁸

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang peneliti dapatkan yaitu hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Maka peneliti melakukan prosedur pengolahan dan di analisis dari hasil pengumpulan data, dimana proses analisis data ini dimulai dengan menelaah , memeriksa seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber baik itu berupa wawancara, pengamatan, dokumentasi, maupun catatan lapangan.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengujian keabsahan data dilakukan agar memperoleh hasil yang valid dan dipertanggung jawabkan dan dipercayai oleh semua pihak. Dalam pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan beberapa cara yaitu:

⁸ Amirul Hadi dan Haryono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. h.195.

1. Perpanjangan pengamatan, peneliti melakukan perpanjangan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. Kehadiran peneliti dilapangan, peneliti berperan aktif dalam memperoleh data-data yang diperlukan, dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Observasi yang diperdalam peneliti bukan hanya sebagai pengamat dan pencari data, tetapi ikut terjun langsung kelokasi dan ikut mengamati kegiatan.
4. Triangulasi, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan dua jenis pendekatan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik, yaitu:
 - a. Triangulasi sumber, menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (sumber satu dengan yang lain).
 - b. Triangulasi teknik, menguji kreadibilitas dapat dilakukan dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.